

RANGKUMAN
PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DAN BUDI PEKERTI
TEMA 3

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	3.3.1. Mengumpulkan kisah Daud sesuai dengan 1 Samuel 6:14-23;17:55 – 58; 18 : 5 – 30. 3.3.2. Mengidentifikasi tentang Daud dan panggilan Daud. 3.3.3. Menyebutkan hal-hal baik yang dilakukan oleh Daud. 3.3.4. Menyebutkan dosa-dosa Daud.

B. Inti Materi

DAUD, ANAK GEMBALA JADI RAJA BESAR PEMERSATU BANGSA

- Daud adalah salah satu tokoh Alkitab yang paling terkenal dan paling dikasihi Allah. Ia termasuk salah satu dari **"Orang-orang Termasyur dalam Iman"** yang disebutkan dalam Ibrani 11. Daud juga menjadi tokoh yang penting dalam sejarah keselamatan. Daud adalah nenek moyang Yesus Kristus, karenanya Yesus sering kali disebut "Anak Daud". Bahkan, Allah memanggil Daud sebagai seorang yang berkenan di hati-Nya.
- Daud lahir kira-kira tahun 1004 SM di Kota Betlehem, Yerusalem. Daud lahir pada era hampir berakhirnya masa hakim-hakim, masa yang sangat kacau dan tidak karuan dalam sejarah Israel. Ia adalah anak ke-8, sekaligus anak bungsu Isai dan ibunya Nahash, orang Betlehem (2 Samuel 17:25). Saudara laki-lakinya adalah Eliab, Abinadab, Shammah, dan empat saudara lainnya yang tidak disebutkan namanya.
- Secara fisik, Daud digambarkan sebagai pria yang tampan dengan rambut merah.
- Ia adalah seorang gembala yang memiliki kemampuan berperang karena beberapa kali ia melawan binatang buas yang akan memangsa kawanan ternak yang dijaganya (1 Samuel 17:34-35). Selain itu, ia juga memiliki keterampilan memainkan suling dan kecapi.
- Daud pertama kali muncul di Kitab Suci ketika Allah memimpin Samuel ke rumah Isai untuk mengurapi Daud sebagai raja.
- Daud sering kali diminta datang ke istana untuk memainkan kecapi bagi raja Saul ketika ia merasa tertekan.
- Daud adalah seorang pemimpin militer yang hebat. Daud menang karena ia menaruh percaya kepada Allah yang memberi kemenangan, bukan mengandalkan kekuatannya sendiri. Setelah Saul ditolak Tuhan, ia menjadi begitu membenci Daud dan berulang kali

berusaha membunuh Daud. Namun demikian, Daud justru bersahabat dekat dengan Yonatan anak Saul.

- Setelah kematian Saul, Daud pergi ke Hebron. Di sana, ia diurapi menjadi Raja Yehuda, menurut perintah Tuhan. Saat itu, usianya kira-kira 30 tahun.
- Pada saat Daud akan dilantik menjadi raja, terjadilah perang sipil antara pasukan yang mendukung Daud dan orang-orang yang mendukung Isyboset, anak laki-laki Saul, untuk mendapatkan kekuasaan kerajaan atas Israel selama tujuh setengah tahun.
- Seiring perjalanan waktu banyak pihak yang kemudian mendukung Daud. Setelah kematian Isyboset, Daud diurapi menjadi raja Israel.
- Saat menjadi raja, Daud memindahkan pusat kerajaan dari Hebron ke Yerusalem
- Sebagai orang yang dipilih Allah, ternyata Daud juga jatuh ke dalam dosa. Dosa-dosa Daud diantaranya:
 - ✓ Berzinah dengan Basyeba istri Uria
 - ✓ Menghitung prajurit
 - ✓ Bertindak dengan kejam
- Berikut ini karakter Daud yang pantas dicontoh.
 - ✓ Daud seorang pendoa dan amat mengasihi firman Allah.
 - ✓ Daud pemaaf dan menghormati orang yang diurapi Allah.
 - ✓ Daud rendah hati.
 - ✓ Daud mau bertobat.
 - ✓ Daud menyukai musik dan seni yang indah.
 - ✓ Daud pemberani.
 - ✓ Daud murah hati.
- Allah selalu menyelamatkan umat-Nya dengan berbagai cara dan melalui siapa saja.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	3.3.5. Mengali kisah Salomo sesuai dengan Kitab 1 Raja-raja 3:16 – 28. 3.3.6. Menyimpulkan karya Keselamatan Allah dalam kisah Salomo. 3.3.7. Menjelaskan definisi dari kebijaksanaan. 3.3.8. Menyebutkan sikap yang bijaksana di rumah, sekolah, geeja dan masyarakat.

B. Inti Materi

SALOMO RAJA BIJAKSANA

- Salomo adalah anak Daud dari Betsyeba dan Salomo juga menjadi salah satu tokoh penting dalam Kitab Perjanjian Lama.
- Nabi Natan menyebut Salomo dengan sebutan Yedija yang artinya adalah “kekasih Yahweh”; (yedit=kekasih, ya=Yahweh). Nama Salomo juga berarti ‘damai sejahtera’; (sy’lomoh: damai sejahtera).
- Salomo merupakan tokoh yang bijaksana dan diperkenankan Allah membangun Bait Suci atau Bait Allah. Kebijaksanaan Salomo merupakan karunia Allah yang sangat besar.
- Salomo diangkat menjadi raja menggantikan ayahnya Daud. Salomo menjadi raja ketiga yang memerintah selama 40 tahun. Dia menjadi raja pertama Israel yang berdasarkan garis keturunan.
- Namun demikian, perjalanan Salomo menuju tahta kerajaan tidaklah mulus. Adonai anak tertua Daud mengadakan perlawanan. Menghadapi hal tersebut, Salomo kemudian bersekutu dengan Benaya anak Yoyada dan Zadok untuk tetap memperjuangkan haknya. Hingga kemudian Daud mengeluarkan surat perintah pengangkatan Salomo setelah Daud memperoleh nasihat dari Nabi Natan.
- Salomo tidak meminta umur yang panjang dan kekayaan melimpah kepada Allah, namun Salomo meminta kebijaksanaan agar dapat memimpin bangsa Israel. Allah memberikan apa yang diminta Salomo sehingga ia dapat memimpin bangsa Israel dengan arif, adil dan bijaksana.
- Allah mengikat Salomo menjadi orang yang paling berhikmat di seluruh dunia. Tidak ada satu orangpun yang lahir sebelum atau sesudah Salomo yang memiliki hikmat seperti Salomo, sehingga Allah menambahkan kekayaan dan kekuasaan kepadanya.
- Kebesaran hikmat yang dimiliki Salomo sangat mengagumkan hingga membuat ratu dari negeri Syeba datang ke istana Salomo untuk menemuinya.
- Salomo juga amat cerdas dalam membangun hubungan internasional serta menjaga kekayaan bangsanya dan bebas dari perang. Hubungan dengan negara-negara lain juga

amat baik. Dengan Mesir dan Amon hubungan dilakukan melalui perkawinan, dengan Fenesia dan Arab hubungan dilakukan melalui perdagangan.

- Sebagai seorang raja, Salomo mengenal berbagai budaya bangsa lain. Di kemudian hari ia menjadi menantu Firaun dari Mesir.
- Salomo berhasil menata, mengembangkan, memperluas dan menguasai daerah yang diwariskan Daud kepadanya.
- Setelah empat tahun menjadi raja, Salomo mendirikan Bait Allah di Yerusalem. Pembangunan Bait Allah memakan waktu 7 tahun dan mampu berdiri kokoh selama 400 tahun.
- Selain terkenal sebagai raja yang bijaksana dan berhikmat, Salomo dikenal juga sebagai penulis kitab; Kitab Amsal, Kidung Agung, Pengkhotbah dan beberapa Mazmur.
- Kejatuhan Salomo terjadi karena dia menikahi banyak perempuan dari bangsa-bangsa lain: Moab, Amon, Edom, Sidon dan Het. Perkawinan dengan perempuan-perempuan asing membawa agama-agama asing.
- Keyakinan Salomo menjadi luntur akibat agama istri-istrinya. Parahnya lagi, karena pengaruh istrinya ia akhirnya meninggalkan Allah dan mengikuti ilah-ilah yang disembah oleh istri-istrinya. Karena sikapnya itu, Allah murka terhadap Salomo.

A. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.3 Memahami karya keselamatan Allah yang dialami tokoh-tokoh Perjanjian Lama dalam kisah Daud, Salomo dan Ester.	3.3.9. Menjelaskan kisah Ester sebagai perempuan pemberani. 3.3.10. Menunjukkan karya Allah dalam kisah Ester. 3.3.11. Mencontohkan sikap Ester dalam kegiatan di rumah, sekolah, gereja dan masyarakat.

B. Inti Materi

ESTER PEREMPUAN PEMBERANI

- Dalam keadaan darurat selalu ada orang-orang yang tampil menjadi pemberani. Demikian juga Ester, ketika bangsanya akan dilenyapkan di negeri Persia, Ester berani berjuang untuk menyelamatkan bangsanya dengan resiko dibunuh.
- Ester adalah salah satu tokoh wanita dalam Kitab Perjanjian Lama. Tokoh wanita lain dalam Kitab Perjanjian Lama misalnya Rut, Yudit dan Tobit.
- Ester merupakan seorang anak yatim yang kemudian diangkat anak oleh pamannya Mordekhai. Ester digambarkan sebagai seorang wanita yang cantik dan bijaksana.

- Ketika ratu Wasti dipecat dari kedudukannya sebagai ratu, raja yang saat itu memimpin bangsa Perisia yaitu raja Xerxes atau yang dikenal juga dengan nama raja Ahasyweros, mengadakan sayembara pemilihan ratu yang baru.
- Sebagai gambaran, ratu Wasti dipecat karena tidak mau menuruti keinginan raja untuk menampakkan kecantikannya di hadapan para tamu dalam pesta perjamuan yang diadakan raja.
- Mendengar pengumuman diadakannya sayembara pemilihan ratu baru, atas permintaan Mordekhai Ester memberanikan diri untuk ikut sayembara itu. Ia menyembunyikan identitasnya sebagai seorang Yahudi.
- Ester terpilih menjadi ratu yang baru. Sang raja tertarik dengan kecantikan Ester sehingga ia memilih Ester menjadi ratu baru baginya.
- Pada saat itu, raja Xerxes memiliki seorang perdana menteri bernama Haman. Haman sangat membenci orang Yahudi dan bersekongkol untuk melenyapkan atau membunuh orang Yahudi. Sasaran utama Haman adalah Mordekhai.
- Haman adalah orang yang menerima kebesaran dari raja dengan kenaikan pangkat dan kedudukan tertinggi di atas semua pembesar. Semua rakyat diperintahkan untuk menyembah Haman. Mordekhai menjadi satu-satunya orang yang tidak mau menyembahnya dan mulai saat itulah kebencian terhadap Mordekhai dan orang Yahudi muncul. Rajapun memberi kekuasaan kepada Haman untuk membunuh orang Yahudi (Ester 3:1, 5-6).
- Mordekhai tidak mau menyembah Haman karena baginya yang patut disembah adalah Allah. Mordekhai pun berduka cita bersama semua orang Yahudi karena keputusan raja yang memberi kuasa kepada Haman untuk membunuh semua orang Yahudi (Ester 4:1-17).
- Pada waktu orang Yahudi akan dibunuh, Ester menerima permohonan dari Mordekhai untuk menolong membebaskan orang Yahudi (Ester 4:14). Dengan kepintaran yang dimilikinya, Ester berhasil mengalihkan keputusan raja untuk membunuh orang Yahudi.
- Ester mempunyai keberanian yang luar biasa. Ia mau berjuang untuk bangsa Yahudi agar tidak dibinasakan dan dibebaskan dari kemusnahan.
- Ester sendiri tidak menyadari bahwa Allah bekerja di balik seluruh hidupnya. Allah memiliki rencana untuk Ester dan Ester dipakai Allah untuk membebaskan bangsa Yahudi dari rencana jahat Haman.
- Ester membuktikan bahwa Allah tetap setia dalam memelihara dan menolong umat-Nya yang berada dalam kesusahan dan kesulitan.

- Hingga pada akhirnya Hamanlah yang dihukum oleh raja karena ia tidak menghormati Mordekhai yang diberi gelar kebesaran karena jasanya menyelamatkan raja dari pembunuhan.
- Pengalaman Haman membuktikan bahwa kesombongan dan ketamakan akan menghasilkan kerugian bagi diri sendiri.
- Kisah Ester memberi teladan agar kita mampu mengembangkan diri. Semula Ester adalah seorang perempuan biasa namun pada akhirnya ia menjadi ratu yang mampu menyelamatkan orang Yahudi dari kebinasaan.
- Pada zaman modern kita dapat melihat semangat perjuangan para perempuan seperti Ester dalam diri para pejuang perempuan. Misalnya R.A. Kartini dan Dewi Sartika yang memperjuangkan kesetaraan antara laki-laki dan perempuan terutama dalam hal pendidikan. Mereka dengan keberanian yang besar melawan aturan-aturan pada saat itu yang melarang seorang perempuan bersekolah. Perjuangan mereka pun menuai hasil.

~ *Berkah Dhalem* ~